



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)

Oleh :

AHMAD FADLI
05 953 053

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



PADANG
2010



No. Alumni Universitas

AHMAD FADLI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir: Medan, 3 Agustus 1987 b). Nama Orang Tua: Ir. Zarlis, MS dan Yetriza c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp: 05 953 053 f). Tgl Lulus: 24 April 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,08 i). Lama Studi: 4 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Kodam Blok H-10 Siteba, Padang

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR KEPEMILIKAN, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Skripsi S1 Oleh: **Ahmad Fadli**, Pembimbing: **Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA**

Abstrak

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Governance* yang diprosikan oleh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Serta pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Data yang digunakan adalah data skunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, akses langsung ke www.bapepam.go.id dan www.idx.co.id, serta dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) perusahaan manufaktur tahun 2005-2007. Ada enam hipotesis yang diajukan, dimana semua hipotesis ini di uji dengan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Bahkan proporsi dewan komisaris, dan kualitas audit terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Keyword: *corporate governance*, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, kualitas audit, ukuran perusahaan, manajemen laba

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 24 April 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	
Nama Terang	Drs. H. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA	Raudhatul Hidayah, SE, M.Si. Akt	Warnida, Dra. MM. Akt

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan sangat penting sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu, informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba. Hal ini mendorong manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor.

Pada hakikatnya, manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan *stakeholders*, namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah-masalah yang disebut dengan masalah keagenan (*agency problem*).

Manajemen laba merupakan salah satu masalah keagenan yang terjadi karena adanya pemisahan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. U-Thai (2005) melakukan studi komparatif internasional tentang manajemen laba dan proteksi investor dengan sampel 33 negara, Indonesia termasuk sebagai salah satu sampel, periode pengamatan dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2003. Dalam penelitiannya manajemen laba digunakan sebagai salah satu proksi dalam mengukur kualitas laba. Berdasarkan hasil penelitian U-Thai, Indonesia berada pada kelompok negara dengan rata-rata manajemen laba tinggi dan tingkat proteksi investor di Indonesia dinilai relatif rendah.

Akibat dari tindakan *earnings management* telah menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan kecurangan akuntansi dalam dunia bisnis, antara lain *Enron*, *Merck*, *World Com*, dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett, Marcuss, Saunders dan Tehranian, 2006). Selain itu, di Indonesia juga terjadi hal serupa, seperti PT. Lippo, Tbk dan PT. Kimia Farma, Tbk, dan bahkan baru-baru ini terjadi lagi di sektor Perbankan Indonesia dalam skandal kasus Bank Century, di mana perusahaan ini juga melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Gideon, 2005).

Menurut Deni, Khomsiyah dan Rika, untuk mencegah terjadinya berbagai macam kecurangan tersebut dan juga untuk meningkatkan efisiensi ekonomis diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik yang biasa dikenal dengan istilah *corporate governance*. Yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang diteliti menyatakan bahwa besaran pengaruh yang diberikan kepemimpinan manajerial terhadap manajemen laba yaitu sebesar 0,0025%. Jika dilihat dari nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 1,277 artinya setiap kepemilikan manajerial mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba pun akan mengalami peningkatan sebesar 1,277. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba, namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
2. Besaran pengaruh yang diberikan proporsi dewan komisaris terhadap manajemen laba yaitu sebesar 0,281%. Jika dilihat dari nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -1,025. Artinya setiap proporsi dewan komisaris mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 1,025. Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris memiliki hubungan negatif

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Jakarta. 2006. *"Indonesian Capital Market Directory"*. Institute for Economic and Finance Research
- Chtourou, SM, Jean Bedard; Lucie Courteau. *"Corporate Governance and Earnings Management"*. Quebec City, Canada: Universite Laval.
- Cornett M, Saunders; Tehranian H. 2006. *"Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance"*. <http://papers.ssrn.com>. Diakses tanggal 12 Mei 2009
- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. *"Agency Theory: An Assesment and Review"*. Academy of Management Review, 14, hal 57-74.
- Gideon SB, Boediono. 2005. *"Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur"*. Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *"Standar Akuntansi Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory. 2006. Indonesia Stock Exchange
- Irfan, Ali. 2002. *"Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi Dalam Hubungan Agensi"*. Lintasan Ekonomi Vol. XIX. No.2.
- Isnanta, Rudi. 2008. *"Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan"*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Jensen, Michael, dan W.H. Meckling. 1976. *"Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure"*. Journal of Financial Economics 3. Hal. 305-360.
- Klein, April. 2002. *"Audit Committee, Board of Director Characteristics and Earnings Management"*. Journal of Accounting and Economics. Vol.33. No. 3. August. Hal. 375-400.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2004. *"Pedoman Tentang Komisaris Independen"*. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>. Diakses Tanggal 19 Mei 2009
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *"Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi"*. Jakarta: Erlangga.